

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini seperti gambar 3.1 dibawah ini. Bentuk gambar tersebut penelitian yang dikaji ialah korelasi antara X dengan Y.

$$X \xrightarrow{r} Y$$

Gambar 3.1
Desain Penelitian Korelasi
Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 154

Keterangan :

X : Tingkat kepercayaan diri

Y : Keberhasilan tendangan penalti

r : Hubungan

B. Partisipan

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yang berjumlah 30 orang yang berasal dari Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UPI, dikarenakan membutuhkan subjek yang memiliki dasar bermain sepakbola yang baik.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah anggota UKM sepakbola UPI. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang. Peneliti mengambil populasi dan sampel dari UKM Sepakbola UPI karena berdasarkan di UKM Sepakbola banyak yang terampil bermain sepakbola.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kemampuan, agar memberikan kesempatan bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi sampel. Berdasarkan pengertian tersebut

maka sampel yang akan diambil dari penelitian ini adalah UKM Sepakbola UPI berjumlah 30 orang yang terdiri dari keseluruhan laki-laki. Pada umumnya para partisipan memiliki umur berkisar 19-22 tahun. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari yang berlokasi di lapangan Stadion KPAD Geger Kalong Kota Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian maka diperlukan sebuah alat yang disebut instrumen. Instrumen yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes Angket Kepercayaan Diri

Angket kepercayaan diri mengadopsi instrumen pada skripsi Harry Pitra Apriyan Sabar yang sudah diterjemahkan dari alat ukur Vealey (1986), yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan atau tingkat kepastian individu memiliki kemampuan untuk sukses dalam olahraga. Dengan skalanya yang terkenal *Trait Sport Confidence Inventory* (TSCI) dan *State Sport Confidence Inventory* (SSCI) yang masing-masing terdiri dari 10 item. Respon yang diharapkan diberikan oleh subyek adalah taraf persetujuan atau ketidaksetujuan dalam tingkatan 1,2,3 kategori rendah (*Low*); 4,5,6 kategori sedang (*Medium*); dan 7,8,9 kategori tinggi (*High*).

Adapun hasil uji coba angket ini berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut, Nisfiannor Muhammad (2009:229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200". Terlihat pada table dibawah ini ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,200, dikatakan soal angket tersebut valid ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 20 soal pertanyaan yang valid dan pertanyaan yang tidak valid terdapat 6 soal.

Kriteria tingkat kepercayaan diri untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri, peneliti membuat kriteria penafsiran tingkat kepercayaan diri yang berpedoman pada norma penilaian Nurhasan (2007, hlm.416).

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Kepercayaan Diri

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X + 1,8 (S)$	$146 + 1,8 (S)$	155 keatas	Tinggi sekali
$X + 0,6 (S)$	$146 + 0,6 (S)$	146 – 154	Tinggi
$X - 0,6 (S)$	$146 - 0,6 (S)$	137 -145	Sedang
$X - 1,2 (S)$	$146 - 1,2 (S)$	128 – 136	Rendah
		Dibawah 128	Rendah Sekali

Sumber: Nurhasan (2007, hlm. 416)

2. Tes Tendangan Penalti

Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan sampel dalam melakukan tendangan penalti. Instrumen ini seperti yang ada pada buku Nurhasan (2014, hlm 214). Petunjuk pelaksanaan sebagai berikut:

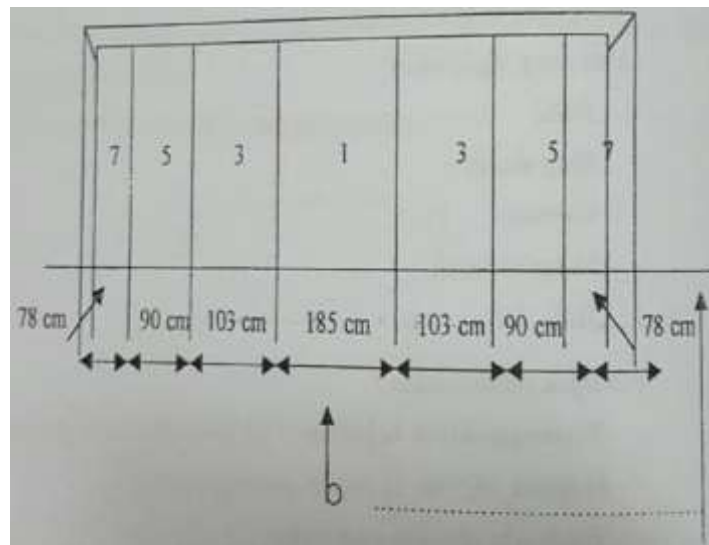
1. Sampel berdiri dibelakang bola yang diletakkan pada sebuah titik berjarak 16,5 m didepan gawang/sasaran.
2. Tidak ada aba-aba
3. Setiap sampel diberi kesempatan tiga kali untuk menendang.

Instrumen penelitian ini menggunakan gawang dan penjaga gawang sebagai alat untuk mendapatkan data.

Untuk pengambilan skor dilakukan sebagai berikut:

1. Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor (berada ditengah-tengah) maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.
2. Bola tidak ditempatkan pada jarak 16,5 dari sasaran dinyatakan gagal.
3. Apabila bola keluar daerah sasaran maka dinyatakan gagal.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut ini:



Gambar 3.2
Tes Tendangan Penalti

Tabel 3.2
Norma Kategori Tendangan Penalti

	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai
$X + 1,8 (S)$	$11,83 + 1,8 (3,544) = 18,2092$	18 – ke atas	Sangat Baik
$X + 0,6 (S)$	$11,83 + 0,6 (3,544) = 13,9564$	14 – 17	Baik
$X - 0,6 (S)$	$11,83 - 0,6 (0,544) = 9,7036$	10 – 13	Sedang
$X - 1,2 (S)$	$11,83 - 1,2 (3,544) = 7,5772$	7 – 9	Kurang
		7 – ke bawah	Sangat Kurang

Sumber: Nurhasan (2007)

Setelah melihat kriteria kepercayaan diri dan tendangan penalti nantinya uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan

diri dengan tendangan penalti pada sepakbola. Adapun kriteria koefisien korelasi untuk memberikan tafsiran pada nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

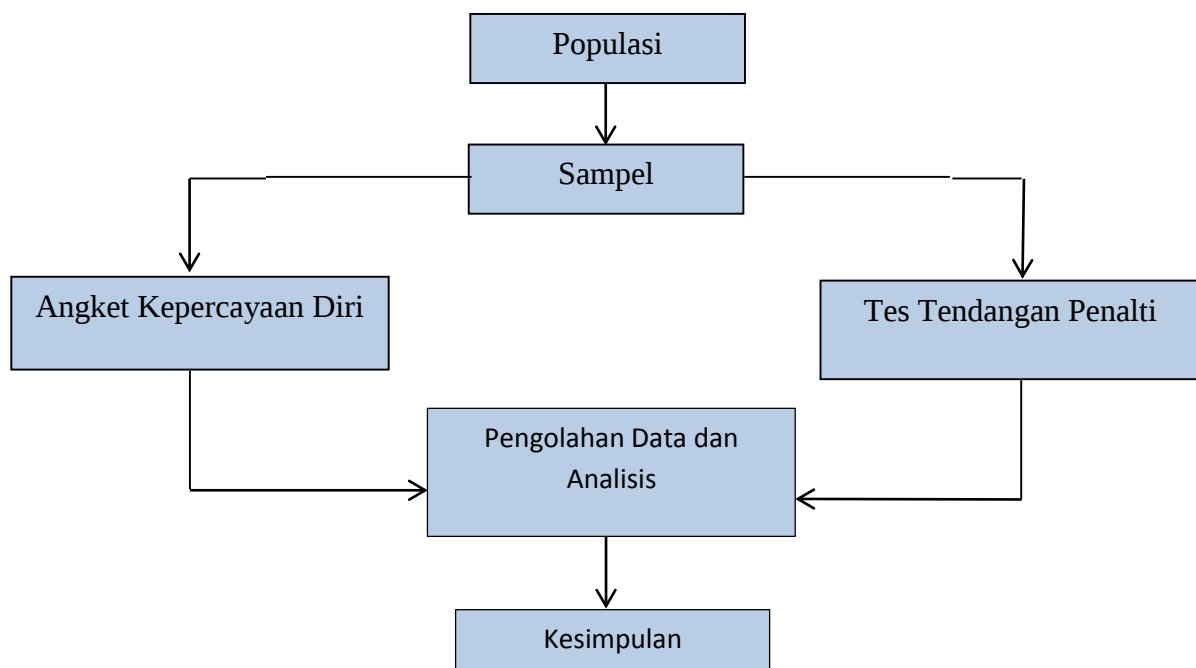
Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi

Rentang Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 1.9	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Tinggi
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi

Sumber : Modul Statistika Suherman A.
Rahayu, I. N.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dibawah ini ialah bentuk prosedur penelitian untuk mempermudah peneliti dalam memulai tahapan penelitian.



Sumber: Skripsi Devi Darmansyah (2017)

F. Analisis Data

Model analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis data atau mengolah data yang diperoleh dari penelitian yang telah kami ajukan dan selanjutnya data yang sudah ada kami akan olah dengan analisis statistika menggunakan sebuah *software* untuk windows yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 2.2 untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan:

1. Setelah data dari tes kepercayaan diri dan tes tendangan penalti terkumpul, langkah pertama adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik.
2. Analisis pertama yaitu dengan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai mean, median, maximum dan minimum dari masing-masing variable.
3. Analisis Uji Normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka diolah menggunakan rumus *Pearson Korelasi* atau Product Moment adalah koefisien ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate).
5. Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan variable.

6. Setelah prosedur diatas telah ditempuh, maka dilanjutkan dengan perhitungan Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui prediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan kepercayaan diri terhadap hasil tendangan penalti pada permainan sepakbola.
7. Selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian dari semua data yang diolah menggunakan program SPSS versi 2.2.